

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari Peran Majelis Taklim Nurul Huda Sebagai Penggerak Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Desa Suksari Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu sebagai berikut:

1. Majelis taklim Nurul Huda merupakan lembaga keagamaan yang menjadi tempat masyarakat dalam menimba ilmu agama Islam, memperkokoh keimanan, membina masyarakat serta menjadi tempat silaturahmi bagi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga memberikan manfaat yang dirasakan oleh jamaah dan masyarakat desa Sukasari baik berupa bertambahnya pemahaman pengetahuan keagamaan Islam, bertambahnya keimanan, akhlak, serta terjalinnya silaturahmi di masyarakat. Keberadaan majelis taklim Nurul Huda memiliki potensi berupa potensi sumber daya manusia, potensi keuangan, potensi sarana prasarana serta potensi kegiatan. Sehingga dengan manfaat dan potensi dari yang dimiliki oleh majelis taklim Nurul Huda, sehingga keberadaannya memiliki pengaruh penting di desa Sukasari serta berpotensi menjadi penggerak dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis Masjid di Desa Sukasari.
2. Adapun yang menjadi faktor pendukung, yakni: Adanya kerjasama dengan lembaga agama lain, masyarakat menerima keberadaan majelis taklim Nurul Huda, antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan majelis taklim Nurul Huda. Sedangkan faktor penghambat yang ada, yakni: kurangnya sarana penunjang program pemberdayaan, kurangnya motivasi masyarakat, kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya anggaran dana dan kurangnya sumber daya manusia.

## B. Saran

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan mengenai Peran Majelis Taklim Nurul Huda Sebagai Penggerak Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sukasari yaitu:

1. Dengan adanya potensi-potensi yang dimiliki majelis taklim Nurul Huda berupa potensi insania, potensi fisik dan non fisik. Dengan potensi yang dimiliki tersebut majelis taklim Nurul Huda dapat memaksimalkan dan mengembangkannya lagi agar dapat memberikan manfaat bagi jamaah dan masyarakat desa Sukasari
2. adanya faktor pendukung yang dimiliki majelis taklim agar dimanfaatkan secara baik dan digunakan untuk dapat menjadi pendukung dalam melengkapi serta mencari solusi dari faktor penghambat yang ada.

